

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN

MATA KULIAH STUDI LITERATUR
DAN SEMINAR STUDI LITERATUR

JURUSAN MATEMATIKA



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Berdasarkan hasil Rapat Jurusan tanggal, 22 Februari 2023 ditetapkan

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN MATA KULIAH STUDI LITERATUR DAN SEMINAR STUDI LITERATUR

JURUSAN MATEMATIKA

dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Bandung, 2023

Ketua Jurusan Matematika,

Asep Solih Awalluddin, M.Si
NIP.197611212009121004

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1 Pengertian Studi Literatur	3
1.2 Kedudukan dan Bobot.....	4
1.3 Tujuan SL.....	4
1.4 Materi SL.....	4
1.5 Sistematika Penulisan SL	5
1.6 Persyaratan Akademik.....	5
1.7 Pembimbing	5
BAB II MEKANISME STUDI LITERATUR	7
2.1 Pengajuan Studi Literatur.....	7
2.2 Pelaksanaan Proses Bimbingan.....	7
2.3 Seminar Studi Literatur	8
2.3.1 Persyaratan pelaksanaan seminar.....	8
2.3.2 Tata tertib seminar SL.....	9
2.4 Linimasa Studi Literatur dan Seminar Studi Literatur	10
2.5 Diagram Alur Studi Literatur Dan Seminar Studi Literatur.....	11
BAB III EVALUASI STUDI LITERATUR	13
3.1 Bentuk Evaluasi.....	13
3.2 Sasaran Evaluasi.....	13
3.3 Hasil Evaluasi Studi Literatur	14
3.4 Revisi Laporan Studi Literatur.....	15
3.5 Dokumentasi Studi Literatur	15
BAB IV STRUKTUR, ISI DAN FORMAT LAPORAN STUDI LITERATUR	16
4.1 Struktur Isi Laporan Studi literatur	16
4.2 Format Laporan Studi literatur.....	21
4.3 Format Penulisan Laporan Studi Literatur	22
4.3.1 Format Tulisan Sampul dan Lembar Pengesahan.....	22
4.3.2 Tata penulisan	23
4.3.3 Penomoran Halaman.....	24
4.3.4 Penulisan Daftar Pustaka	24

4.3.5 Lampiran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	32
Lampiran A: Kartu Bimbingan SL	33
Lampiran B: LogBook SL	34
Lampiran C: Kartu Kehadiran Seminar SL	35
Lampiran D: Rekapitulasi Penilaian Seminar SL	36
Lampiran E: Contoh Cover Depan Studi Literatur	38
Lampiran F: Contoh Cover Belakang Studi Litratur	39
Lampiran G: Lembar Pengesahan SL	40
Lampiran H: Contoh daftar isi	42
Lampiran I: Contoh daftar pustaka	44
Lampiran J: Contoh Penulisan Abstrak	45

BAB I

PENDAHULUAN

Matakuliah Studi Literatur (SL) merupakan bagian dari kurikulum jurusan Matematika yang dapat memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam persiapan penelitian bidang matematika dengan menggunakan metode studi literatur. Pelaksanaan perkuliahan SL secara teknis dan luaran berbeda dengan matakuliah lainnya dalam kurikulum Jurusan Matematika. Dalam pelaksanaannya, setiap mahasiswa peserta SL dibimbing oleh seorang dosen pembimbing untuk membantu dalam mengeksplorasi materi SL dengan melakukan pengkajian literatur baik teori-teori dasar matematika maupun teori dan implementasi lanjutan yang sesuai dengan topik yang dipilih. Selain itu matakuliah SL ini juga memberikan pembelajaran kepada mahasiswa untuk melakukan penyusunan laporan SL sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah.

Buku ini merupakan petunjuk teknis pelaksanaan matakuliah Studi Literatur yang dibagi ke dalam empat bab penjelasan, beserta kelengkapan lampiran. Bab I menjelaskan: Pengertian Studi Literatur (SL), kedudukan dan bobot, tujuan, materi SL, sistematika penulisan, persyaratan akademik, dan proses bimbingan SL. Bab II menjelaskan mekanisme pelaksanaan SL. Bab III menjelaskan evaluasi SL dan Bab IV menjelaskan struktur, isi dan format laporan SL. Lampiran yang diperlukan berupa formulir yang diperlukan dan *template* penulisan laporan SL, yang diperlukan dapat dilihat di lampiran buku pedoman ini.

1.1 Pengertian Studi Literatur

Studi Literatur adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan hasil kajian literatur yang membahas suatu kajian dalam bidang matematika dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah. Studi Literatur ini harus memuat pembahasan masalah matematika atau terapannya dalam berbagai bidang yang memperlihatkan kemampuan analitis dari penulis yang merupakan pemahaman mengenai topik tertentu berdasarkan perkembangan terkini, “*state of the art*” dan potensial problem dari penelitian matematika yang sudah ada, yang ditemukan pada sumber literatur. Kajian SL berupa eksplorasi dan pembahasan teori dasar matematika yang berkaitan dengan tema SL,

pembahasan benang merah permasalahan metode matematika yang dibahas dalam literatur yang dijadikan sebagai bahan kajian SL, dan penyusunan penulisan laporan SL dengan memperhatikan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.

1.2 Kedudukan dan Bobot

Studi Literatur ini mempunyai kedudukan sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda bentuk proses belajar mengajarnya. Studi Literatur di Jurusan Matematika ini berbobot 2 sks yang berupa pengkajian, penyusunan, dan penulisan buku studi literatur dan diakhiri dengan Seminar Studi Literatur berbobot 1 sks. Studi Literatur dan Seminar Studi Literatur merupakan mata kuliah paket yang tidak terpisah sehingga harus dikontrak pada semester yang sama.

1.3 Tujuan SL

Setelah menyelesaikan Studi Literatur, mahasiswa mampu :

- (1) Melakukan studi kepustakaan (literatur) yang relevan dengan masalah yang dikaji berkaitan dengan SL sebagai bagian dari penelitian matematika.
- (2) Mengeksplorasi topik tertentu berdasarkan perkembangan terkini, “*state of the art*” dan potensial problem dari penelitian matematika yang sudah ada, yang ditemukan pada sumber literatur.
- (3) Menyusun dan menulis hasil studi literatur tersebut secara kritis dalam bentuk tulisan yang orisinal.

1.4 Materi SL

Materi Studi Literatur dapat diambil dari jurnal internasional atau prosiding internasional terindeks (maksimal 5 tahun terakhir atau sesuai dengan rekomendasi pembimbing). Materi Studi Literatur disesuaikan dengan bidang kajian Kelompok Keahlian di Jurusan Matematika, yaitu matematika murni, matematika industri dan keuangan, statistika dan aktuaria, matematika komputasi, dan pemodelan matematika.

1.5 Sistematika Penulisan SL

- Bab I** : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Sistematika Penulisan, dan Ruang Lingkup Penelitian
- Bab II** : Landasan Teori
- Bab III** : Kajian Masalah Studi Literatur
- Bab IV** : Simpulan dan Saran

1.6 Persyaratan Akademik

Mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah Studi Literatur harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Lulus minimal 75% dari total sks atau setara dengan 108 SKS, dan
2. $IPK \geq 2,50$.

1.7 Pembimbing

Selama proses penyusunan dan penulisan Studi Literatur ini, mahasiswa dibimbing oleh seorang pembimbing yang ditentukan oleh jurusan dan disahkan dengan surat keputusan dekan (SK Pembimbing SL). Pembimbing Studi Literatur adalah dosen tetap Jurusan Matematika atau dosen tidak tetap yang direkomendasikan Jurusan, berpendidikan minimal S2 dan memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli. Pembagian pembimbing dibatasi sesuai dengan kebijakan jurusan.

Tugas dan tanggung jawab pembimbing adalah mengarahkan mahasiswa untuk mempersiapkan pelaksanaan Studi Literatur, yang meliputi

(1) Menentukan Topik atau Judul Studi Literatur

a. Pemilihan Topik

Pemilihan topik berdasarkan subbab 1.4, baik melalui tawaran dosen pembimbing atau diusulkan oleh mahasiswa bersangkutan. Pembimbing berkewajiban membantu mahasiswa merumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas sesuai dengan minat dan kemampuan mahasiswa.

b. Pembatasan Topik

Jangkauan topik Studi Literatur hendaknya disesuaikan dengan kemampuan dan waktu yang tersedia, mengingat ketentuan tentang batas masa bimbingan Studi Literatur, yaitu satu semester. Pengambilan matakuliah Studi Literatur maksimum dua semester. Apabila mahasiswa tidak mampu menyelesaikan Studi Literatur dalam waktu dua semester, maka mahasiswa tersebut diharuskan untuk mengajukan kembali Studi Literatur dengan judul dan pembimbing yang berbeda.

(2) Proses Pembimbingan

Pembimbing harus menandatangani kartu bimbingan dan *log-book* yang dibawa mahasiswa setiap waktu bimbingan dengan mencatatkan progress pelaksanaan SL yang dilakukan sedikitnya satu pekan satu kali.

(3) Penilaian Kelayakan Seminar SL

Proses pelaksanaan SL diakhiri dengan Seminar SL. Seminar SL dapat dilaksanakan jika pembimbing sudah menyatakan kelayakan mahasiswa untuk mengikuti Seminar SL. Parameter kelayakan yang ditetapkan adalah kuantitas bimbingan dan kualitas isi materi studi literatur yang telah dibahas yang dituliskan dalam laporan yang lengkap.

BAB II

MEKANISME STUDI LITERATUR

2.1 Pengajuan Studi Literatur

Mahasiswa mengisi formulir pengajuan rencana studi literatur yang telah disediakan. Mahasiswa akan memperoleh pembimbing studi literatur yang selanjutnya akan ditentukan topik studi literatur sesuai yang ditentukan oleh pembimbing. Mahasiswa melakukan kontrak KRS mata kuliah Studi Literatur dan Seminar Studi Literatur.

2.2 Pelaksanaan Proses Bimbingan

Bimbingan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh jurusan. Setiap bimbingan, mahasiswa wajib membawa kartu bimbingan dan *log-book*. Mahasiswa melaksanakan proses bimbingan dengan mengikuti enam tahapan sebagai berikut:

- (1) Mahasiswa memilih topik SL dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Mahasiswa melakukan identifikasi tema penelitian (masalah yang akan diteliti).
 - b) Mahasiswa membuat pertanyaan riset (merumuskan permasalahan).
 - c) Mahasiswa menghubungkan pertanyaan riset dengan disiplin ilmu terkait.
- (2) Mahasiswa merumuskan masalah yang akan dikaji pada SL.
- (3) Mahasiswa mengumpulkan literatur sesuai dengan rumusan masalah topik SL, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Mahasiswa memilih literatur yang akan direview.
 - b) Mahasiswa mempelajari literatur, diantaranya:
 - i. Mahasiswa melakukan *skimming* (membaca sekilas) terhadap literatur yang telah diperoleh
 - ii. Mahasiswa menata literatur-literatur yang telah diperoleh.

- iii. Mahasiswa melakukan *mapping* isi literatur (revisi topik, jika diperlukan).
 - iv. Mahasiswa melakukan *scanning* terhadap literatur yang telah diperoleh.
 - v. Mahasiswa membuat catatan hasil yang diperoleh dari proses yang telah dilakukan pada poin i sd iv.
- (4) Mahasiswa menelaah literatur terkait dengan cara meramu informasi dari tahap ke 3, dilanjutkan dengan menata informasi dan pengetahuan yang telah didapatkan.
- (5) Mahasiswa menganalisa hasil dari tahap ke 4 (menelaah literatur), dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:
- a) Mahasiswa menentukan pola logis dari kejadian-kejadian.
 - b) Mahasiswa melakukan *reframe claim* untuk memenuhi kondisi yang diperlukan oleh *logic type* yang dipilih.
- (6) Mahasiswa menulis hasil analisa dalam format buku yang telah ditentukan.

2.3 Seminar Studi Literatur

Seminar studi literatur dilakukan sebanyak dua kali, yang terdiri dari seminar progress dan seminar akhir. Seminar progress dilakukan di pertengahan semester dengan dosen pembimbing untuk melihat perkembangan sementara studi literatur. Sementara seminar akhir dilakukan pada akhir semester setelah dinyatakan layak oleh dosen pembimbing, dilakukan dihadapan dosen penguji. Jika sudah disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa mengajukan seminar ke jurusan untuk ditentukan jadwal pelaksanaan seminar.

2.3.1 Persyaratan pelaksanaan seminar

Persyaratan pelaksanaan seminar yang harus dilampirkan adalah sebagai berikut:

1. Formulir pengajuan
2. SK Pembimbing
3. Kartu bimbingan (minimal 80% kehadiran)
4. Kartu kehadiran peserta seminar (minimal 6 kali menghadiri seminar studi literatur peserta lain)
5. Draft studi literatur yang telah ditandatangani oleh pembimbing.

Jurusan menentukan penguji seminar studi literatur. Seminar dilaksanakan terbuka untuk mahasiswa dan dosen.

2.3.2 Tata tertib seminar SL

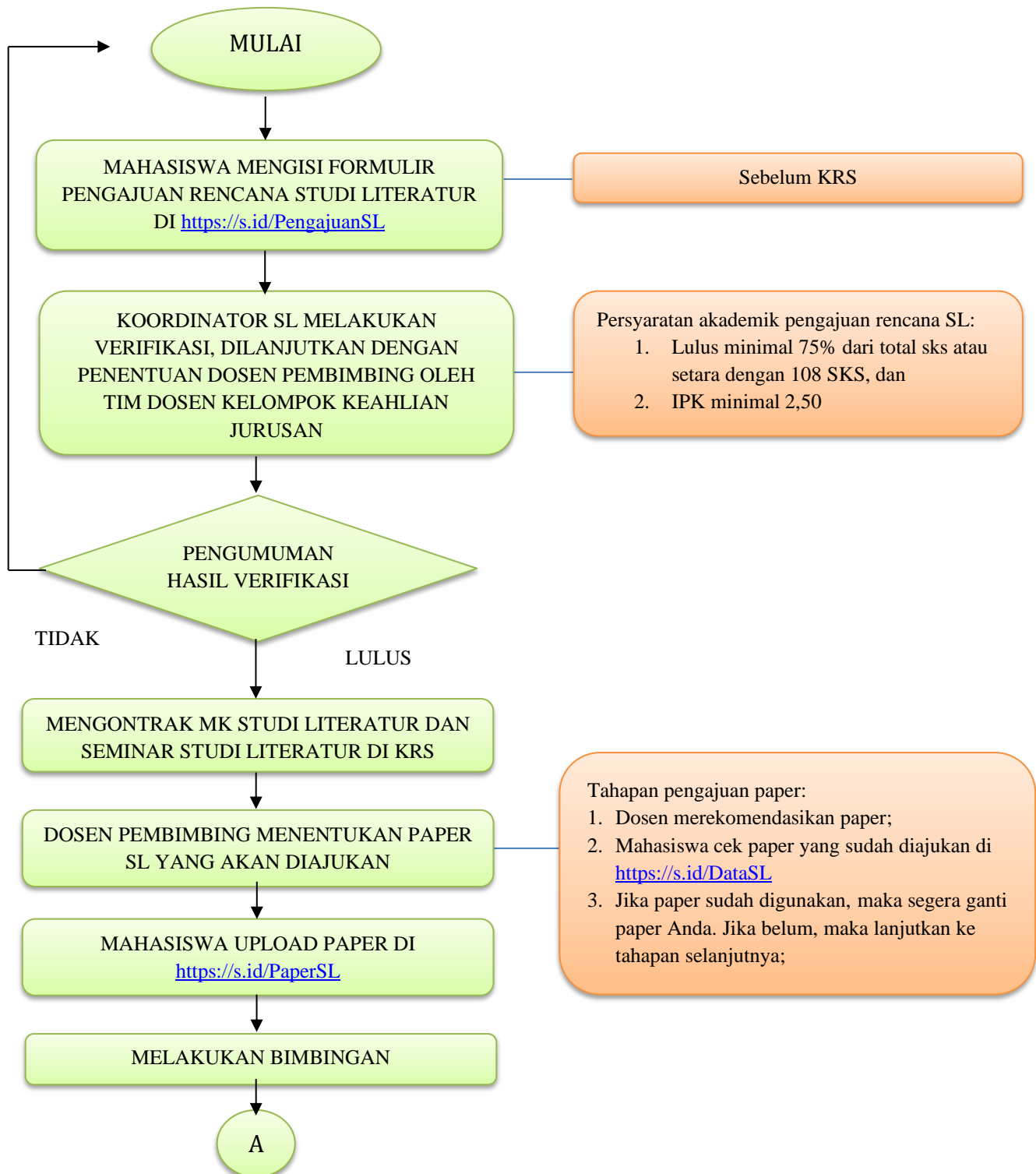
Tata tertib seminar SL adalah sebagai berikut:

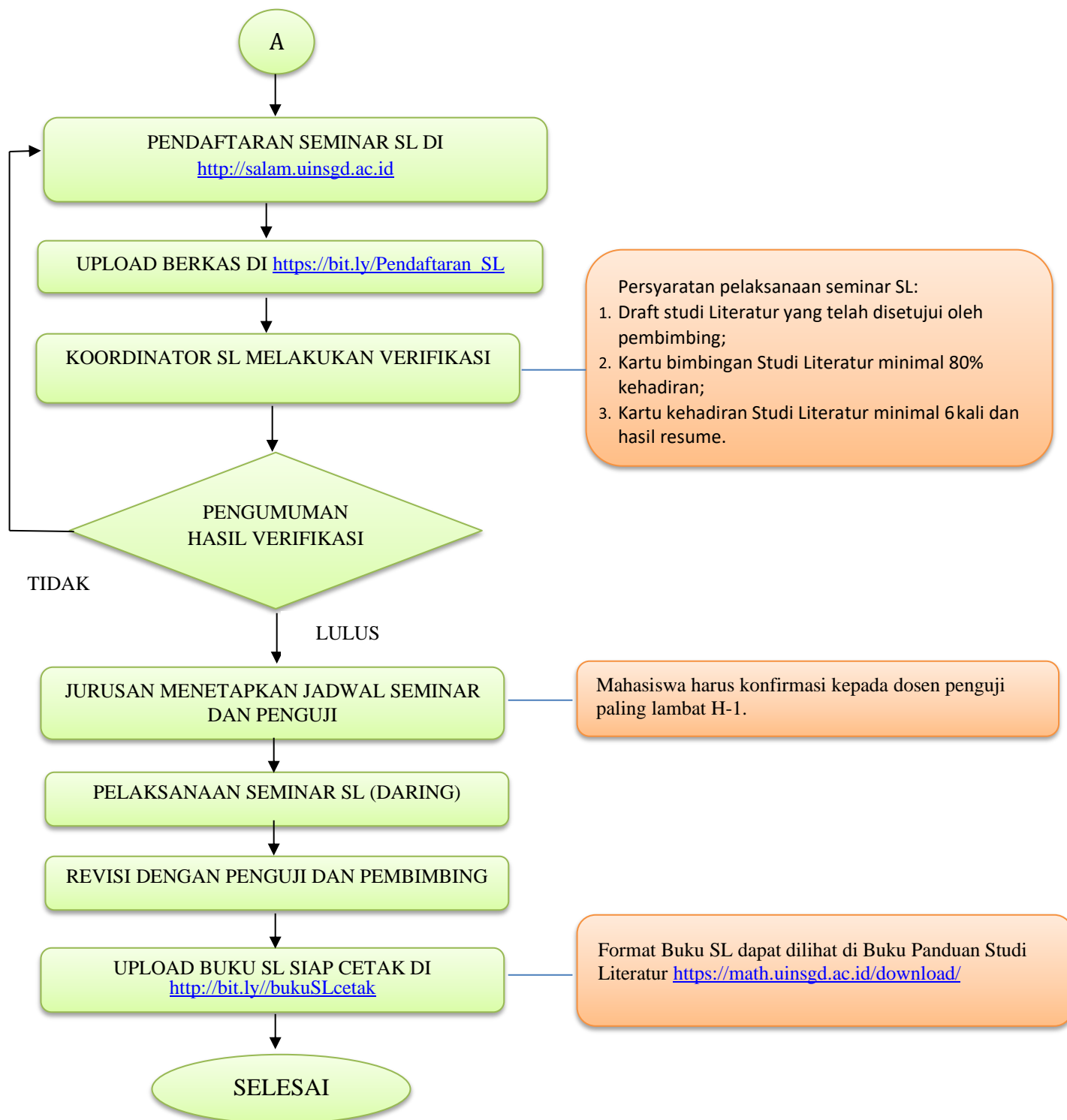
1. Peserta paling lambat sudah berada di ruang seminar 15 menit sebelum seminar dimulai.
2. Peserta mengenakan pakaian rapi, bersepatu, dan jas almamater.
3. Bagi mahasiswa lain yang menghadiri seminar SL, diwajibkan membuat *review* hasil seminar. Kemudian, setelah seminar selesai lembar *review* tersebut akan ditandatangani oleh pembimbing atau penguji seminar.
4. Pelaksanaan seminar dilakukan dengan agenda berikut :
 - a. Pembukaan dilakukan oleh pembimbing
 - b. Tilawah Al-Quran oleh peserta
 - c. Presentasi topik SL (maksimal 20 menit)
 - d. Sesi tanya jawab oleh penguji dan *audience*
 - e. Penilaian oleh pembimbing dan penguji
 - f. Penutupan seminar oleh pembimbing
 - g. Hasil penilaian oleh pembimbing dan penguji diberikan setelah mahasiswa menyelesaikan revisi studi literatur.

2.4 Linimasa Studi Literatur dan Seminar Studi Literatur

No	Kegiatan	Pekan ke
1	Mahasiswa memilih topik SL.	0
2	Mahasiswa merumuskan masalah yang akan dikaji pada SL.	1 (klasikal/tutorial) 2 (dengan dosen pembimbing)
3	Mahasiswa mengumpulkan literatur sesuai dengan topik SL.	3
4	Mahasiswa menelaah literatur terkait.	4, 5, dan 6
5	Mahasiswa menganalisa hasil dari tahap ke 4 (menelaah literatur).	7, 8, 9 dan 10
6	Mahasiswa menulis hasil analisa dalam format buku.	11, 12, 13
7	Mahasiswa melaksanakan seminar SL	14
8	Mahasiswa merevisi SL sesuai dengan hasil seminar SL.	15
9	Mahasiswa mengumpulkan buku SL	16 dan 17

2.5 Diagram Alur Studi Literatur Dan Seminar Studi Literatur





BAB III

EVALUASI STUDI LITERATUR

3.1 Bentuk Evaluasi

Evaluasi Studi Literatur terdiri dari evaluasi mata kuliah Studi Literatur dan Seminar Studi Literatur. Evaluasi dimaksudkan untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap topik yang dibahas. Evaluasi akhir dilakukan dalam bentuk seminar. Nilai Seminar Studi Literatur yang diperoleh merupakan kombinasi dari 60% nilai pembimbing dan 40% nilai penguji. Sedangkan nilai Mata Kuliah Studi Literatur adalah nilai yang diberikan oleh pembimbing. Nilai tersebut merupakan nilai **Mata Kuliah Studi Literatur** dan **Seminar Studi Literatur**. Adapun komponen penilaian sebagai berikut:

- 1) Ketepatan langkah-langkah dalam penyelesaian SL
- 2) Ketepatan (kualitas kegiatan pada tiap langkah).
- 3) Kualitas laporan: ada proses *proofreading* dengan teman sesama kelompok bimbingan.
- 4) Kualitas presentasi
- 5) Kompleksitas permasalahan yang dikaji, yang dikategorikan ke dalam tingkat: kompleks, sedang, dan mudah

Komponen penilaian ada pada lampiran D.

3.2 Sasaran Evaluasi

Sasaran evaluasi terhadap buku yang ditulis mahasiswa adalah sebagai berikut :

- (1) Sistematika penulisan Studi Literatur, merujuk pada poin 1.5.
- (2) Isi Studi Literatur yaitu hasil kajian tentang topik yang telah dipilih, sesuai dengan poin 1.7.1 bagian 1.
- (3) Analisis, yaitu pembahasan kajian tentang topik yang telah dipilih. Hal ini bergantung pada kemampuan mahasiswa untuk merumuskan masalah secara jelas, mempertanggungjawabkan pemecahan masalah, serta mampu menggunakan literatur untuk menyelesaikan masalah tersebut.

(4) Cara menanggapi dan memecahkan masalah, ditentukan berdasarkan pada:

- a. Kemandirian,
- b. Kreatifitas,
- c. Orisinalitas,
- d. Motivasi,
- e. Ketekunan, dan
- f. Etika.

Penilaian untuk Studi Literatur (diberikan pada seminar) dituangkan dalam berita acara seminar, dapat dilihat pada Lampiran E.

3.3 Hasil Evaluasi Studi Literatur

Hasil evaluasi Studi Literatur berupa nilai mata kuliah Studi Literatur dan Seminar Studi Literatur diberikan dalam rentang 50 – 100. Nilai akhir evaluasi studi literatur merujuk pada poin 3.1.

Nilai akhir ini diubah menjadi huruf mutu, sesuai cara penilaian sebagai berikut:

$$A \geq 80$$

$$70 \leq B < 80$$

$$60 \leq C < 70$$

$$50 \leq D < 60$$

Mahasiswa diberikan nilai dengan huruf mutu T baik mata kuliah Studi Literatur dan Seminar Studi Literatur jika belum menyelesaikan seluruh proses yang ditetapkan. Nilai dapat berubah jika seluruh proses diselesaikan maksimal satu bulan setelah nilai T keluar dan akan otomatis menjadi E, jika tidak dapat menyelesaikan dalam waktu tersebut.

Huruf mutu Mata Kuliah Studi Literatur adalah huruf mutu yang diperoleh mahasiswa selama bimbingan Studi Literatur, dan huruf mutu Mata Kuliah Seminar Studi Literatur adalah huruf mutu yang diperoleh mahasiswa pada Seminar Studi Literatur.

Hasil penilaian yang diberikan oleh penguji pada seminar adalah final, artinya, apabila mahasiswa diharuskan memperbaiki studi literturnya, huruf mutunya tidak akan berubah setelah studi literatur tersebut diperbaiki.

3.4 Revisi Laporan Studi Literatur

Dalam seminar Studi Literatur, dimungkinkan adanya masukan baru dari penguji, yang dapat diusulkan sebagai bahan revisi laporan Studi Literatur. Batas pengumpulan hasil revisi laporan studi literatur mengikuti jadwal yang sudah ditentukan.

3.5 Dokumentasi Studi Literatur

Setelah seminar, Studi Literatur dibuat dalam bentuk laporan yang sudah dicek plagiarisme dengan menggunakan aplikasi *Turnitin* tidak lebih dari 25% (untuk bab 1, bab 2 dan bab 3) dan sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing dan dosen penguji dalam bentuk buku sesuai template yang telah disediakan dan diserahkan dalam bentuk *softcopy* melalui link yang sudah disediakan.

BAB IV

STRUKTUR, ISI DAN FORMAT LAPORAN STUDI LITERATUR

Laporan Studi literatur adalah dokumen final laporan pekerjaan studi literatur yang sudah dikerjakan oleh mahasiswa. Buku tersebut menjelaskan mulai dari latar belakang penelitian, tujuan dari penelitian, hal-hal yang dikerjakan, sampai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan penarikan kesimpulan atas hasil penelitian tersebut. Laporan Studi literatur merupakan dokumen yang ditulis dalam bahasa yang baku.

Hal-hal yang dibahas dalam bagian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur Isi
2. Format Laporan Studi literatur
3. Format Penulisan

4.1 Struktur Isi Laporan Studi literatur

Laporan laporan studi literatur ini mempunyai struktur isi sebagai berikut:

- **Halaman Sampul (depan dan belakang)**
- **Halaman Judul**
- **Halaman Pengesahan**
- **Abstrak dalam bahasa Indonesia**
- **Halaman Kata Pengantar**
- **Daftar Isi**
- **Daftar Gambar** (jika ada)
- **Daftar Tabel** (jika ada)
- **Daftar Simbol** (jika ada)
- **Daftar Lampiran**
- **Bab I Pendahuluan**
- **Bab II Landasan Teori**
- **Bab III Kajian Utama Studi Literatur (Judul disesuaikan dengan Topik Studi Literatur)**
- **Bab IV Kesimpulan dan Saran**
- **Daftar Pustaka**

- **Lampiran**

Berikut adalah keterangan untuk tiap bagian:

1. HALAMAN SAMPUL

- a. **Sampul depan:** berisi judul studi literatur dalam bahasa Indonesia, nama penulis dan NIM, logo UIN, nama fakultas, nama universitas, lokasi dan tahun diterbitkan. Contoh penulisan halaman sampul dapat dilihat pada lampiran E.
- b. **Sampul belakang:** berisi deskripsi isi buku, foto, nama dan NIM penulis. Contoh penulisan halaman sampul belakang dapat dilihat pada lampiran G.

2. HALAMAN PENGESAHAN

- Berisi persetujuan buku/ Studi literatur oleh Pembimbing Studi literatur yang bersangkutan, Penguji Seminar dan Ketua Jurusan.
- Contoh penulisan halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran G.

3. ABSTRAK

- Memberikan deskripsi studi literatur singkat mengenai latar belakang masalah, pekerjaan yang dilakukan dan kesimpulan singkat hasil pekerjaan yang dilakukan, dimuat dalam 75-250 kata.
- Contoh penulisan abstrak dapat dilihat pada lampiran J.

4. HALAMAN KATA PENGANTAR

- Menyampaikan hal-hal yang dianggap penting dan bisa membantu didalam mengarahkan pembaca didalam memahami isi laporan studi literatur.
- Kata pengantar juga bisa berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berperan dalam penyusunan studi literatur (Ketua Jurusan, Pembimbing SL, Penguji, dll). Ucapan terima kasih dituliskan dalam bahasa formal. Hindarkan ucapan terima kasih yang tidak perlu.

5. DAFTAR ISI

- Daftar isi berisi urutan penulisan bab-bab didalam laporan.
- Daftar isi dimulai dari: Halaman Judul.
- Contoh penulisan daftar isi dapat dilihat pada lampiran H.

6. DAFTAR GAMBAR

- Berisi daftar semua gambar yang ada di badan skripsi (tidak termasuk lampiran).
- Nomor gambar diurutkan berdasarkan nomor urut menggunakan angka arab (1,2,3,...).
- Nama gambar yang berbeda digunakan untuk nomor gambar yang berbeda.

7. DAFTAR TABEL

- Berisi daftar semua tabel yang ada di badan buku Studi Literatur (tidak termasuk lampiran).
- Nomor tabel diurutkan berdasarkan nomor urut menggunakan angka arab (1,2,3,...).
- Nama tabel yang berbeda digunakan untuk nomor tabel yang berbeda.

8. DAFTAR SIMBOL

Berisi daftar simbol-simbol yang sering muncul dan/ atau dianggap penting dalam badan Studi Literatur (tidak perlu semua).

9. DAFTAR LAMPIRAN

Berisi daftar semua judul lampiran yang disertakan didalam laporan studi literatur.

10. BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi hal-hal sebagaimana berikut:

- Latar belakang masalah
- Rumusan Masalah
- Batasan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Ruang Lingkup Penelitian
- Sistematika Penulisan

Berikut adalah keterangan untuk tiap sub bab:

Latar belakang masalah

- Berisi hal-hal/ masalah yang menjadi alasan pemilihan judul/ topik penelitian, serta hal-hal yang ingin dicapai dalam studi literatur tersebut.
- Tujuan yang ingin dicapai dan disesuaikan dengan judul.
- Setiap tujuan yang dikemukakan nantinya akan terdapat jawabannya di kesimpulan.
- Manfaat menyatakan kegunaan praktis dari hasil penelitian yang dilakukan.

Rumusan Masalah

- Menjabarkan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam mencapai tujuan.
- Setiap masalah dalam rumusan masalah akan mempunyai jawaban, baik di model sistem, lampiran, analisa maupun kesimpulan.

Batasan Masalah

- Menyatakan hal-hal yang menjadi fokus pembahasan dalam pengerjaan studi literatur, sehingga pembaca dapat memahami sampai sebatas mana pekerjaan dilakukan.
- Batasan masalah merupakan penyempitan masalah dari sesuatu hal yang mempunyai aspek cukup banyak, dikurangi aspeknya menjadi lebih sedikit.

Tujuan Penelitian

- Menyatakan hal-hal yang menjadi tujuan yang akan dikerjakan dalam tugas studi literatur
- Tujuan penelitian dituliskan secara spesifik dan jelas

Ruang Lingkup Penelitian

Menyatakan ruang lingkup kajian yang mendasari penelitian yang sedang dilakukan. Uraian berupa permasalahan-permasalahan dan solusi-solusinya yang telah dilakukan pada penelitian terkait berdasarkan urutan waktu.

Sistematika Penulisan

- Menyatakan bagaimana struktur laporan dibuat.
- Menjelaskan apa isi tiap bagian/ bab yang ditulis.

11. BAB II LANDASAN TEORI

- Teori penunjang/ dasar yang menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan topik SL.
- Tidak perlu terlalu banyak/ detail, tetapi cukup memberikan dasar bagi pembaca untuk memahami istilah-istilah/ terminologi dan maksud serta materi yang tertuang dalam laporan studi literatur.

12. BAB III PEMBAHASAN TOPIK STUDI LITERATUR

Dalam bab ini diuraikan tentang:

- Penelitian terkait atau penelitian matematika terdahulu dan studi pustaka yang berkaitan yang mendasari dan berhubungan dengan topik SL.
- Topik SL diekplorasi berdasarkan perkembangan terkini, “*state of the art*” dan potensial problem dari penelitian matematika yang sudah ada, yang ditemukan pada sumber literatur.
- inti penelitian matematika yang dilakukan, berupa pembahasan rinci tentang topik tersebut, baik secara teoritis maupun analisis.
- Belum ada percobaan, tetapi mahasiswa dapat melakukan simulasi sederhana untuk pengujian metode yang dikaji.

13. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

- Bagian kesimpulan dan saran dipisahkan.
- Kesimpulan berisi hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil dan analisa yang dilakukan pada Bab III.
- Kesimpulan menjawab apa yang sudah dinyatakan dalam tujuan penelitian.
- Kesimpulan memaparkan *knowledge* baru yang didapatkan selama proses pembahasan SL.
- Saran berisi hal-hal yang mungkin dilakukan untuk pengembangan penelitian baik sebagai kelanjutan/ pengembangan penelitian ataupun sebagai pembandingan terhadap hasil yang sudah didapat.

14. DAFTAR PUSTAKA

- Berisi sumber-sumber yang dirujuk dalam menuliskan/ menyusun studi literatur.

- Pustaka yang dituliskan adalah referensi yang memang benar-benar dirujuk dalam laporan.
- Penulisan sumber referensi mengikuti aturan yang berlaku.
- Sumber referensi disusunurut berdasar standar *Institute of Electrical and Electronics Engineers* (IEEE) dengan menggunakan aplikasi *Mendeley, Zotero*.
- Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran I.

15. LAMPIRAN

Berisi hal-hal yang dirasa perlu dan penting untuk dilampirkan dalam rangka mendukung pembaca dalam memahami isi laporan studi literatur, misalnya data pendukung, listing program, spesifikasi standar, spesifikasi alat, teori pendukung yang membahas suatu topik khusus tertentu, dan lain sebagainya.

4.2 Format Laporan Studi literatur

Bentuk, ukuran dan warna buku Studi Literatur:

- Laporan studi literatur ditulis di kertas B5 (176 X 250 mm) standar HVS Putih 80 gr/m².
- Laporan Studi Literatur dijilid dalam bentuk Buku Studi Literatur menggunakan *cover* kreatif berwarna dominan merah dengan kode warna #B83B55 dan tulisan berwarna hitam.

Bahasa yang digunakan dalam buku studi literatur menggunakan bahasa Indonesia secara keseluruhan. Buku studi literatur harus dilengkapi dengan abstrak yang menggunakan bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia yang digunakan harus bahasa Indonesia yang berpedoman pada ***Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Kamus Besar Bahasa Indonesia***, dan kamus-kamus bidang khusus yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Kalimat harus utuh dan lengkap. Penggunaan tanda baca seperlunya dan secukupnya agar dapat dibedakan anak kalimat dari kalimat induknya, kalimat keterangan dari kalimat yang diterangkan, dan sebagainya. Kata ganti orang, terutama kata ganti orang pertama (saya dan kami) **tidak digunakan** dalam kalimat kutipan.

Susunlah kalimat sedemikian rupa sehingga kalimat tersebut tidak perlu memakai kata ganti orang.

4.3 Format Penulisan Laporan Studi Literatur

4.3.1 Format Tulisan Sampul dan Lembar Pengesahan

Jenis dan ukuran huruf pada sampul adalah sebagai berikut:

- a. Judul Bahasa Indonesia : Jenis huruf (*font*): Cambria , Ukuran huruf:12, cetak tebal (*Bold*).
- b. Kata “STUDI LITERATUR” : Jenis huruf (*font*): Cambria, Ukuran huruf : 12, cetak tebal (*Bold*).
- c. Kalimat “Disusun untuk memenuhi syarat kelulusan pada matakuliah studi literatur di Jurusan Matematika”: jenis huruf sama, ukuran huruf 11.
- d. Kata “oleh”: jenis huruf sama, ukuran 11, cetak tebal (*Bold*).
- e. Nama mahasiswa : jenis huruf sama, ukuran 11, cetak tebal (*Bold*).
- f. NIM: jenis huruf sama, ukuran 11, cetak tebal (*Bold*).
- g. Tulisan nama Jurusan, Fakultas, Universitas dan Tahun: ukuran 12, cetak tebal (*Bold*), menggunakan huruf kapital.
- h. Punggung buku berisi judul SL, nama dan NIM penulis
- i. Sampul belakang berisi deskripsi isi buku dan identitas penulis (foto, nama,NIM)

Contoh penulisan sampul dapat dilihat di lampiran E dan F.

Jenis dan ukuran huruf pada lembar pengesahan adalah sebagai berikut :

- a. Urutan penulisan mulai dari judul dan identitas penulis, sama dengan point 4.3.1 a sampai dengan 4.3.2 b
- b. Nama kota dan tanggal (Bandung, __/__/__), jenis huruf sama ukuran 11.
- c. Tulisan “Menyetujui”, ”Dosen Pembimbing SL” dan “Dosen Penguji SL” jenis huruf sama ukuran 11, sedangkan nama pembimbing dan penguji, serta NIP dengan cetak tebal (*bold*).
- d. Tulisan ”Mengetahui, Ketua Jurusan Matematika” jenis huruf sama ukuran 11, sedangkan nama pembimbing dan NIP dengan cetak tebal (*bold*).

Contoh penulisan Lembar Pengesahan dapat dilihat di lampiran G.

4.3.2 Tata penulisan

Tata tulis adalah format/ aturan penulisan yang menjadi acuan dalam menuliskan buku studi literatur yang berhubungan dengan bagaimana menuliskan dan menata tulisan dalam laporan. Aturan-aturan berikut digunakan sebagai acuan dalam penulisan buku studi literatur. Sedangkan aturan yang belum tercantum disini, disesuaikan dengan kaidah-kaidah umum yang berlaku dalam tata tulis bahasa Indonesia.

1. Batas Atas: 2 cm, batas kiri: 3 cm, batas bawah : 2 cm, batas kanan : 2 cm.
2. Jarak header dan footer: 1,5 cm.
3. Huruf yang digunakan adalah Cambria, kecuali judul bab yang berukuran 12 pts, semua bagian ditulis dalam ukuran font 11.
4. Judul dan sub judul ditulis dalam huruf tebal (*bold*).
5. Istilah asing ditulis dalam cetak miring (*italic*).
6. Naskah dicetak pada dua muka halaman (bolak-balik) dan dibuat dalam *layout* satu kolom.
7. Antar baris tulisan diberi jarak 1 spasi.
8. Antar judul Bab dan awal badan tulisan, diberi jarak 3 spasi.
9. Antar judul sub bab dan awal tulisan, diberi jarak 2 spasi.
10. Huruf pertama sesudah tanda baca koma (,), titik koma (;), titik ganda (:), dan titik (.) dicetak dengan menyisihkan satu spasi (ruangan antara dua huruf) dibelakang tanda baca tersebut.
11. Penomoran bab dan sub bab disajikan menggunakan struktur angka arab bertitik. Penomoran sub bab maksimal 4 angka.
12. Awal paragraf isi tulisan ditulis kedalam (*first time indent*) sejauh 10mm (1cm).
13. Persamaan matematika dinomori dengan angka Arab dalam kurung pada sisi kanan (rata kanan) kolom. Penomoran persamaan diawali dengan nomor bab dilanjutkan dengan tanda titik baru nomor urut dalam bab tersebut. Contoh: (2.1) artinya rumus ke-1 dalam bab 2.
14. Nomor urut dan judul tabel ditulis pada bagian atas tabel yang dijelaskan dengan nama tabel. Penomoran sama dengan penomoran persamaan dengan menyebutkan nomor bab.

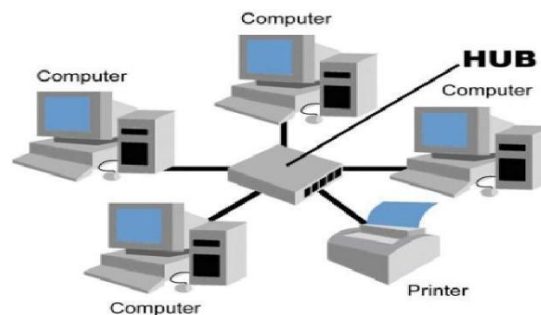
Contoh:

Tabel 4.1 Tabel Logika Matematika.

p	q	$\neg p$	$\neg q$	$p \wedge q$	$p \vee q$	$p \rightarrow q$	$p \leftrightarrow q$
B	B	S	S	B	B	B	B
B	S	S	B	S	B	S	S
S	B	B	S	S	B	B	S
S	S	B	B	S	S	B	B

15. Nomor urut dan judul gambar ditulis pada bagian bawah gambar yang dijelaskan dengan nama gambar. Penomoran sama dengan penomoran persamaan dengan menyebutkan nomor bab.

Contoh:



Gambar 2.3 Topologi Jaringan Komputer.

4.3.3 Penomoran Halaman

Halaman-halaman abstrak dan bagian awal (dari halaman abstrak sampai daftar istilah) studi literatur diberi nomor yang terpisah dari nomor halaman tubuh utama studi literatur. Halaman-halaman bagian awal diberi nomor dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, ...), halaman tubuh utama studi literatur diberi angka Arab (1,2,3,...).

4.3.4 Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka meliputi:

- Pustaka berupa text book.
- Pustaka berupa jurnal ilmiah.
- Pustaka dari Internet.
- Pustaka berupa kutipan dari Majalah

Daftar pustaka disusun berdasarkan standar *Institute of Electrical and Electronics Engineers* (IEEE style) dengan nama pengarang pustaka-pustaka diurut sesuai urutan penyebutan rujukannya dan diberi nomor urut angka arab dalam kurung siku [...]. Informasi umum penulisan daftar pustaka dengan mengacu pada *IEEE style*, adalah sebagai berikut [1]:

1. Daftar entri harus sama persis dengan urutan numerik yang sama dengan teks.
2. Nama pertama dari penulis dituliskan dalam bentuk inisial dan nama belakang ditulis lengkap.
3. Huruf pertama pada kata pertama sebuah artikel atau judul bab ditulis kapital, sedangkan untuk judul buku ditulis huruf kapital pada awal setiap kata.
4. Judul artikel atau judul bab diberikan tanda kutip, sedangkan judul buku, jurnal, dan website dicetak miring.

Pada saat akan mengutip lebih dari satu sumber pada suatu keterangan, metode yang digunakan adalah menuliskan nomor-nomor sesuai pustaka, dan dipisahkan oleh koma atau garis antara pustaka.

Contoh :

[1], [3], [5] : untuk 3 pustaka berbeda.

[1] – [5] : untuk rentang pustaka.

Atau dapat juga dituliskan seperti berikut

[1, 3, 5] : untuk 3 pustaka berbeda.

[1 – 5] : untuk rentang pustaka.

Contoh penulisan daftar pustaka sebagai berikut :

1. Perujukan dari buku atau laporan yang diterbitkan

Urutan penulisan data-data mengenai pustaka dari laporan yang diterbitkan diawali dengan nama penulis yang ditulis dengan nama pertama, nama kedua, dan nama keluarga atau *given name* jika tidak mempunyai nama keluarga. Nama pertama dan nama kedua dapat disingkat. Nama penulis diakhiri dengan koma dan kemudian diikuti dengan judul laporan, tempat terbit, nama penerbit, dan diakhiri dengan

tahun terbitan serta nomor halaman (jika ada). Judul laporan diketik dalam huruf miring. Edisi laporan diletakkan setelah judul laporan.

Format standard :

[#] **A. A. Pengarang/editor**, *Judul: Subjudul* (dalam *italics*), **Edisi** (apabila bukan yang pertama), **Vol.** (bila multivolume). **Tempat publikasi: Penerbit, Tahun, noHalaman(s)** (jika ada)

Contoh:

- [1] D. M. Bates, D.G. Wates, *Non Linear Regression Analysis and its Applications*, New York: John Wiley & Sons, 1988.
- [2] W. D. Callister, *Material Science and Engineering: An Introduction*, Edisi 2, John Wiley & Sons, 1991.
- [3] World Bank, *Information and Communication Technologies: A World Bank group strategy*. Washington, DC : World Bank, 2002.
- [4] Australia. Attorney Generals Department. *Digital Agenda Review*, 4 vols. Canberra: Attorney-General's Department, 2003.
- [5] Bell Telephone Laboratories Technical Staff, *Transmission System for Communications*, Bell Telephone Laboratories, 1995.
- [6] E. Sukaesih, "Teorema pemetaan kontraktif pada himpunan tertutup di ruang norm- n ," Ph.D. dissertation, Jur. Matematika., ITB, Bandung, Indonesia, 2017.

2. Perujukan dari laporan yang telah diterjemahkan

Urutan penulisan data-data mengenai pustaka dari laporan yang telah diterjemahkan diawali dengan nama penulis yang ditulis dengan nama pertama, kedua dan nama keluarga atau *given name* bila tidak mempunyai nama keluarga. Nama pertama dan kedua dapat disingkat. Nama penulis diakhiri dengan koma dan diikuti dengan judul laporan dalam bahasa terjemahannya, setelah itu diikuti dengan kata "terjemahan " lalu nama penerjemah, nama penerbit dan diakhiri dengan tahun terbitan. Judul laporan diketik dalam huruf miring. Edisi laporan dan jilid laporan diletakkan setelah judul laporan.

Contoh:

- [1] E. P. Popov, *Mekanika Teknik*, terjemahan Zainul Astamar, Penerbit Erlangga, 1993.
- [2] J. L. Meriam, L. G. Kraige, *Mekanika Teknik – Statistika, Jilid 1, Versi SI*, terjemahan Tony Mulia, Penerbit Erlangga, 1988.

3. Perujukan Artikel dan Jurnal

Urutan penulisan data-data mengenai pustaka berupa artikel atau makalah dalam jurnal diawali dengan nama penulis yang ditulis dengan nama pertama, kedua dan nama keluarga atau *given name* bila tidak mempunyai nama keluarga. Nama pertama dan kedua dapat disingkat. Nama penulis diakhiri dengan koma dan diikuti dengan judul tulisan, nama jurnal, nomor terbitan volume dan nomor jilid jurnal, halaman awal dan akhir yang memuat artikel tersebut dan diakhiri dengan tahun terbitan. Judul tulisan ditulis diantara tanda petik. Nama jurnal diketik dalam huruf miring.

Format standar:

[##] Pengarang(s), "Judul artikel," *Judul Jurnal*, vol.#, no.#, hal, bulan dan tahun terbit.

Contoh:

- [1] I. M. Astina, H. Sato, "A Rational Helmholtz Fundamental Equation of State for Difluoromethane with an Intermolecular Potential Background", *International Journal of Thermo physics*, vol. 24, no. 4, 963-990, 2003.
- [2] Sigit. Y. Martowibowo, B. Suharto, "Metoda Ultrasonik untuk Menentukan Arah Kristal Tunggal Berstruktur", *Jurnal Teknik Mesin*, vol. 15, no. 5, 43-45, 2000.

4. Perujukan makalah yang dipresentasikan (seminar/workshop)

Urutan penulisan data-data mengenai pustaka berupa artikel atau makalah yang dipresentasikan diawali dengan nama penulis yang ditulis dengan nama pertama, kedua, dan nama keluarga atau *given name* bila tidak mempunyai nama keluarga. Nama pertama dan kedua dapat disingkat. Nama penulis diakhiri dengan koma dan

kemudian diikuti dengan judul makalah, nama forum makalah tersebut dipresentasikan serta kota dan tanggal penyelenggaraan forum tersebut.

Format standar:

[##] Pengarang(s), “judul tulisan”, nama (dan lokasi) conference, tanggal pelaksanaan seminar, thn, pp.

Contoh:

- [1] P. King, H. Mandair, C. Belton, D. Copp, “Modelling and Simulation Tools to Calibrate an Engine Management on Board Diagnostic System”, dipresentasikan pada *IEEE Seminar*, London, 27 March 2000.
- [2] A. H. R. Goodwin, A. Fitt, K. Ronaldson, dan W. A. Wakeham, “Micro Electro Mechanical System (MEMS) for Measurement of Density and Viscosity”, dipresentasikan pada *17th European Conference on Thermophysical on Thermophysical Properties*, Bratislava, Slovakia, 5-8 September 2005.

5. Perujukan makalah dalam prosiding

Urutan penulisan data-data mengenai pustaka dari makalah yang dimuat dalam prosiding diawali dengan nama penulis yang ditulis dengan nama pertama, kedua, dan nama keluarga atau *given name* bila tidak mempunyai nama keluarga. Nama pertama dan kedua dapat disingkat. Nama penulis diakhiri dengan koma dan kemudian diikuti dengan judul tulisan, nama prosiding, halaman awal dan akhir yang memuat artikel tersebut dan diakhiri dengan tahun terbitan. Nama jurnal diketik dalam huruf miring.

Contoh:

- [1] C. Sarin, I.M Astina, P. S. Darmanto, dan H. Sato, “Thermodynamic Equation of State for Alternative Refrigerant of HC-600”, *Prosiding Seminar Nasional Tahunan ke-4 Teknik Mesin*, G-2 Konversi Energi, hal 37-42, Kuta Bali, 2005.
- [2] Ridwan Effendi, Effrina Y, Hamid, Susmini. I. Lestariningati, “Performance of Multicarrier on Fading Channel”, *Prosiding Seminar International 3rd Conference on Telematics System, Service and Applications & 1st Conference on Wireless System, Service and Applications (TSSA/WSSA)*, hal 239-241, Bandung, 2006.

6. Perujukan artikel dari majalah

Untuk artikel yang diterbitkan dalam majalah, rujukannya ditulis mulai dengan nama penulis yang ditulis dengan nama pertama, kedua, dan nama keluarga atau *given name* bila tidak mempunyai nama keluarga. Nama penulis diikuti dengan judul artikel, batas halaman dan tanggal bulan tahun penerbitan yang memuat artikel tersebut. Bila nama penulis tidak dicantumkan dalam artikel tersebut, maka yang pertama dimulai dengan judul artikel. Nama majalah diketik dengan huruf miring.

Contoh:

[1] Arnawa Widagda, NCP Removable Media: Media Penyimpanan Masa Depan, *Chip*, hal. 70, Nopember-Desember 2001.

[2] A.A. Hartanto, LBS Pemandu Yang Setia, *Selular*, hal 58-59, Maret 2003.

7. Perujukan Artikel ataupun Informasi dari Website

Untuk artikel yang diterbitkan lewat internet, penulisannya harus mencantumkan alamat lengkap situs yang memuat artikel tersebut. Urutan penulisan data-data mengenai pustaka berupa artikel atau makalah dalam jurnal ataupun artikel dalam majalah, penulisannya sama dengan terbitan dalam bentuk cetakan bila artikel tersebut jurnal maupun majalah elektronik. Pada akhirnya ditulis alamat lengkap *website* dan tanggal aksesnya. Nama media jurnal ataupun majalah diketik dengan huruf miring.

Format standar:

[##] Pengarang (s), "Judul dokumen," <i>Judul website atau pemilik</i> , Tanggal Publikasi. [Online]. Tersedia : URL [Diakses tanggal bulan tahun].

Contoh:

[1] P. Landon, "An Introduction to Inflow Prevention", *Pump and System*. [Online]. Tersedia: http://www.pump-zone.com/articles/An_Intro.pdf. [Diakses: 9 Maret 2006]

[2] Dwan, "Paper Complexity and the Interpretation of Conservation Research", *Journal of the American Institute for Conservation*, vol. 26, no. 19, 1987.

[Online]. Tersedia: <http://www.aic.stanford.edu/jaic/articles/jaic26-01-001.html>. [Diakses 26 Juni 2006].

4.3.5 Lampiran

Lampiran dapat terdiri atas beberapa buah. Lampiran dapat memuat keterangan tambahan, penurunan rumus, contoh perhitungan, data mentah, data sheet, dan sebagainya, yang jika dimasukkan ke dalam tubuh studi literatur akan mengganggu pengutaraan.


Setiap lampiran diberi nomor yang berupa huruf kapital abjad latin (A,B,C,...dst). Lampiran didahului oleh satu halaman yang hanya memuat kata LAMPIRAN di tengah halaman. Halaman ini tidak diberi nomor. Nomor halaman lampiran ditulis berdasarkan bagian lampiran dan diberi nomor halamannya dengan menggunakan tanda hubung, misalnya A-2 yang artinya lampiran A halaman 2.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Isbandi, “Standard penulisan kutipan dan daftar pustaka,” *Take it back to knowledge*, 11 Oktober 2011. [Online]. Tersedia : <https://isbandi.wordpress.com/2011/10/07/standard-penulisan-kutipan-dan-daftar-pustaka/> [Diakses 19 Maret 2017].
- [2] Threear, “Standar penulisan daftar pustaka/ referensi (IEEE style),” *Persepsiku*, 07 Oktober 2011. [Online]. Tersedia : <https://threearpolitica.wordpress.com/2011/10/07/standard-penulisan-daftar-pustakareferensi-ieee-style/> [Diakses 19 Maret 2017].
- [3] Universitas Padjadjaran, *Pedoman Penulisan Studi literatur*. Bandung: Universitas Padjadjaran, 2005.
- [4] S. Boen, *Panduan Teknis Penyusunan Studi literatur Sarjana Sains*. Depok: Universitas Indonesia, 2002.
- [5] Susmini, *Buku Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir Jurusan Teknik Komputer Universitas Komputer Indonesia*, Depok: Universitas Indonesia, 2010.

LAMPIRAN

Lampiran A: Kartu Bimbingan SL

 <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI <i>Jl. AH Nasution No. 105 Bandung</i></p>	FORM (FR)	No. Dok : FST-TU-AKM-FR-C.10
		Tgl. Terbit : 1 September 2014
		No. Revisi: : 00
		Hal : 30/47
KARTU BIMBINGAN STUDI LITERATUR		


Jurusan Matematika

Fakultas Sains dan Teknologi

Nama	
NIM	
Topik	
Pembimbing	

Tanggal Bimbingan	Topik Bimbingan	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing

Lampiran B: LogBook SL

 KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI <i>Jl. AH Nasution No. 105 Bandung</i>	FORM (FR)	No. Dok : FST-TU-AKM-FR-C.10
		Tgl. Terbit : 1 September 2014
		No. Revisi: : 00
		Hal : 30/47
LOGBOOK BIMBINGAN STUDI LITERATUR		

Jurusan Matematika

Fakultas Sains dan Teknologi

Nama	
NIM	
Topik	
Pembimbing	

Pekan ke: 0	Tanggal:
Tahap 1: Memilih topik SL Uraian kegiatan:	
Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing

Silakan download logbook SL (semua tahap) pada file terpisah.

Lampiran C: Kartu Kehadiran Seminar SL

KARTU KEHADIRAN

SEMINAR STUDI LITERATUR


Jurusan Matematika

Fakultas Sains dan Teknologi

Nama	
NIM	

Nama Peserta	Judul Studi Literatur	Tanggal Seminar	Paraf Pembimbing Peserta

Lampiran D: Rekapitulasi Penilaian Seminar SL

 <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI <i>Jl. AH Nasution No. 105 Bandung</i></p>	FORM (FR)	No. Dok : FST-TU-AKM-FR-C.12
		Tgl. Terbit : 1 September 2014
		No. Revisi: : 00
		Hal : 36/47
BERITA ACARA PRESENTASI SEMINAR STUDI LITERATUR		

REKAPITULASI PENILAIAN

Seminar Studi Literatur

Nama :	
NIM :	
Judul :	

Komposisi	Bobot	Nilai Pembimbing	Nilai Penguji
Sistematika Penulisan: Kualitas laporan ada proses <i>proofreading</i> dengan teman sesama kelompok bimbingan.	1		
Isi (masalah yang diajukan, kompleksitas permasalahan yang dikaji, yang dikategorikan ke dalam tingkat: kompleks, sedang, dan mudah)	2		
Analisis (formulasi masalah, penggunaan literatur, pembahasan, analisis masalah dan penarikan kesimpulan)	2		
Kualitas presentasi: Penguasaan pengetahuan faktual (komprehensif yang menyangkut studi literatur)	1		
Cara menanggapi dan memecahkan masalah (kemandirian, kreatifitas, orisinalitas,	2		

pandangan, cara kerja, obyektifitas, dan etika ilmiah)			
Keaktifan dalam kegiatan pembimbingan: kehadiran bimbingan, ketepatan langkah-langkah dalam penyelesaian SL, dan kualitas kegiatan mahasiswa pada setiap langkah penyelesaian.	2		

Nilai Pembimbing = $(1() + 2() + 2() + 1() + 2() + 2()) / 10 =$

Nilai Penguji = $(1() + 2() + 2() + 1() + 2()) / 8 =$

Nilai Akhir = $(\text{Nilai Pembimbing} () + \text{Nilai Penguji} ()) / 2 =$

Huruf Mutu = $A \geq 80$

$70 \leq B < 80$

$60 \leq C < 70$

$50 \leq D < 60$

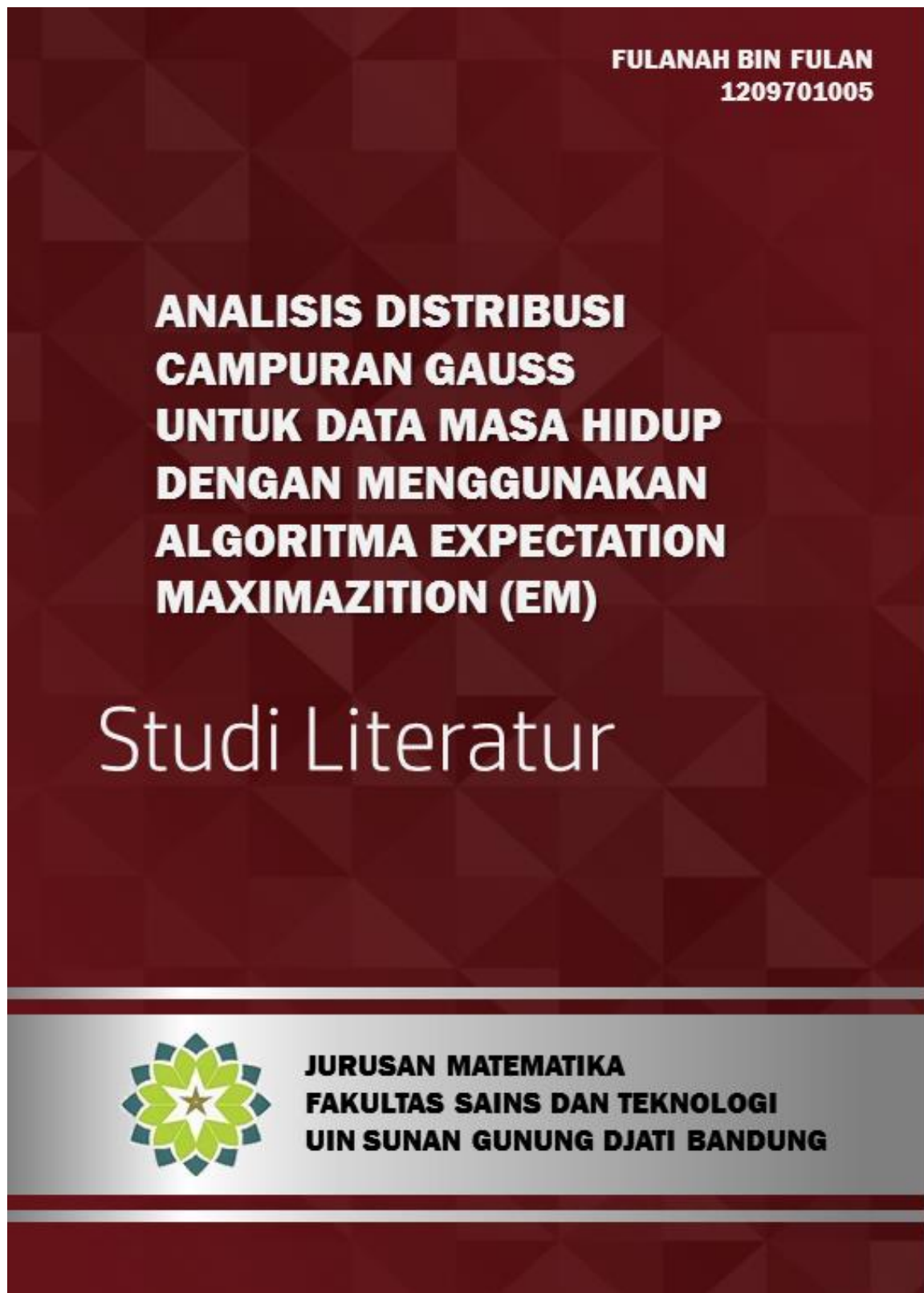
Bandung, _____

Penguji

Pembimbing

NIP.

NIP.



Cover depan silakan di-*download* pada file terpisah.

Lampiran F: Contoh Cover Belakang Studi Literatur



Cover belakang silakan di-*download* pada file terpisah.

LEMBAR PENGESAHAN

<JUDUL SL>

STUDI LITERATUR

JURUSAN_____

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Oleh:

NIM: _____

Bandung, _____

Menyetujui,

Dosen Pembimbing SL,

Dosen Penguji SL,

NIP. _____

NIP. _____

Mengetahui,

Ketua Jurusan _____,

NIP. _____

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Teori A	8
2.2 Teori B	10
BAB III PEMBAHASAN	15
3.1 Pembahasan A	20
3.2 Pembahasan B	24
BAB IV PENUTUP	25
4.1 Kesimpulan	25

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. M. Bates, D.G. Wates, *Non Linear Regression Analysis and its Applications*, New York: John Wiley & Sons, 1988.
- [2] W. D. Callister, *Material Science and Engineering: An Introduction*, Edisi 2, John Wiley & Sons, 1991.
- [3] World Bank, *Information and Communication Technologies: A World Bank group strategy*. Washington, DC : World Bank, 2002.
- [4] Australia. Attorney Generals Department. *Digital Agenda Review*, 4 vols. Canberra: Attorney-General's Department, 2003.
- [5] Bell Telephone Laboratories Technical Staff, *Transmission System for Communications*, Bell Telephone Laboratories, 1995.
- [7] E. Sukaesih, "Teorema pemetaan kontraktif pada himpunan tertutup di ruang norm- n ," Ph.D. dissertation, Jur. Matematika., ITB, Bandung, Indonesia, 2017.
- [8] E. P. Popov, *Mekanika Teknik*, terjemahan Zainul Astamar, Penerbit Erlangga, 1993.
- [9] Sigit. Y. Martowibowo, B. Suharto, "Metoda Ultrasonik untuk Menentukan Arah Kristal Tunggal Berstruktur", *Jurnal Teknik Mesin*, vol. 15, no. 5, 43-45, 2000.
- [10] C. Sarin, I.M Astina, P. S. Darmanto, dan H. Sato, "Thermodynamic Equation of State for Alternative Refrigerant of HC-600", *Prosiding Seminar Nasional Tahunan ke-4 Teknik Mesin*, G-2 Konversi Energi, hal 37-42, Kuta Bali, 2005.
- [11] A.A. Hartanto, LBS Pemandu Yang Setia, *Selular*, hal 58-59, Maret 2003.
- [12] P. Landon, "An Introduction to Inflow Prevention", *Pump and System*. [Online]. Tersedia: http://www.pump-zone.com/articles/An_Intro.pdf. [Diakses: 9 Maret 2006]

Lampiran J: Contoh Penulisan Abstrak

ABSTRAK

Nama : Fulanah binti Fulan

NIM : 207000010

Judul : Analisis Distribusi Campuran Gauss Untuk Data Masa Hidup Dengan Menggunakan Algoritma *Expectation Maximazition* (EM)

Dalam abstrak dijelaskan latar belakang penelitian, metode yang digunakan dan hasil penelitian. Abstrak ditulis 75-250 kata dalam satu paragraf dengan 1 spasi.

Kata Kunci: Distribusi Campuran Gauss, Data Masa Hidup, Algoritma *Expectation Maximazition* (EM)